

Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021

Amelia Eka Dimawan¹⁾, M. Ruslianor Maika²⁾

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email korespondensi: mr.maika@umsida.ac.id

Abstract

One of the important operational segments in Islamic Banks includes Third Party Funds and Financing. These two segments are continuous activities. The function of these two segments is as an effort to earn profit in Islamic banks. This study aims to determine how much influence third party funds and financing have on operational profit of Bank Mega Syariah in the period 2017-2021, using a quantitative approach method and using secondary data in the form of monthly financial statements of Bank Mega Syariah in the period mentioned. The results of this study state that third party funds and financing have a significant effect on operational profit of Bank Mega Syariah either partially or simultaneously.

Keywords: *Oprasional Profit, Third Party Funds (TPF), Financing*

Saran sitasi: Dimawan, A. E., & Maika, M. R. (2022). Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3640-3646. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6815>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6815>

1. PENDAHULUAN

Bank Mega Syariah (BMS) merupakan Bank yang termasuk kedalam kategori 6 Bank Syariah terbesar di Indonesia. Total asset yang dimiliki Bank Mega Syariah sebesar Rp 14 Triliun. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi asset atau laba yang dimiliki pada suatu Lembaga keuangan seperti Bank Syariah. Penyebab pertumbuhan atau keaikan pada laba tersebut ialah adanya aktivitas dana pihak ketiga dan pembiayaan yang dioprasionalkan oleh Bank Syariah tersebut. Adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba oprasional PT. Bank Mega Syariah selama kurun waktu lima tahun terakhir di tahun 2017-2021 ini dapat terlihat dari laporan keuangan tahunan Bank Mega Syariah. Kedua faktor ini dapat mempengaruhi Laba Oprasional Bank Mega Syariah karena dari sisi DPK yang mengalami kenaikan akan tumbuh pula pada pembiayaan sehingga laba pun juga semakin tumbuh.

Dana yang dihimpun oleh Bank merupakan dana pihak ketiga.(Nuha et al., 2016). DPK juga dapat disalurkan atau dikelola oleh bank syariah untuk melayani kegiatan pembiayaan serta aktivitas yang terjadi pada bank. Setelah melakukan kegiatan

penyaluran pembiayaan, pihak bank akan memperoleh tingkat pengembalian berupa margin/nisbah. Keefektifan pada kegiatan oprasional bank harus diimbangi oleh pendanaan baik berasal dari dana pribadi, pinjaman, maupun dana pihak ketiga. Guna menunjang upaya penghimpunan dana di tahun 2021, BMS melakukan pengembangan dari sisi teknologi dengan cara memberi layanan pembukaan rekening melalui mobile banking, penambahan variasi layanan, dan pengembangan Cash Management System (Adnan, Ridwan, 2016). Menurut peneliti terdahulu Windi Widia (2012) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah” menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap laba melalui pembiayaan. Semakin meningkatnya DPK, maka akan meningkatkan laba perbankan syariah melalui penyaluran pembiayaan.

Pembiayaan adalah produk yang terdapat pada Bank yang berbentuk dana piutang yang disalurkan kepada calon nasabah. Aktivitas pembiayaan pada Bank ini dianggap sangat penting karena sebagai bentuk kegiatan oprasional bank yang menguntungkan (Angraini, 2018). Menurut peneliti

terdahulu Amin Kahar Hasibuan (2020) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Modal Terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah, Tbk” menunjukkan hasil bahwa Pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

Laba pada bank diharapkan pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Laba merupakan sebuah data yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Laba sendiri dapat diartikan sebagai keuntungan. Sebuah keuntungan ini menjadi pokok tujuan yang ingin dicapai oleh semua perusahaan maupun lembaga keuangan. Pentingnya suatu laba dalam laporan keuangan menjadi patokan untuk pihak eksternal maupun internal karena dari informasi laba tersebut dapat terlihat bagaimana profitabilitas suatu perusahaan (Paulus, 2012). Pada dasarnya suatu perusahaan maupun lembaga keuangan tidak ingin mengalami kerugian, maka dari itu perlulah pengolahan sebuah asset secara efisien, seperti meningkatkan aktivitas divisi keuangan dan adanya laporan keuangan yang terperinci sehingga dapat terlihat dengan baik bagaimana perjalanan aktivitas pada perusahaan atau lembaga keuangan itu. Menurut

peneliti terdahulu MHD Akbar Lubis (2021) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Oprasional PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020” membawa hasil bahwa laba dapat dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan secara bersamaan.

Pada awal tahun 2020, Indonesia terdampak oleh virus yang berasal dari Wuhan. Virus ini bernama Covid-19, menjadi ancaman kepada seluruh aspek industri maupun non industri dikarenakan wabah ini mampu memperlambat ekonomi global dan domestik, dan pada akhirnya berpengaruh pada oprasional Bank serta debitur dan kreditur Bank. Pada tahun 2020 ini, BMS juga terdampak oleh pandemic covid-19. Cara menangani pandemic ini BMS menerapkan strategi manajemen yang kuat dalam rangka menjaga dan mengoptimalkan hasil yang berkelanjutan di tahun berikutnya. BMS memantau secara aktif dan produktif terhadap kinerja oprasional bank, sumber daya yang dimiliki oleh bank, likuiditas bank serta mengurangi dampak Covid-19. Berikut adalah pertumbuhan DPK, Pembiayaan, dan Laba pada BMS ditahun 2017-2021.

Tabel 1.

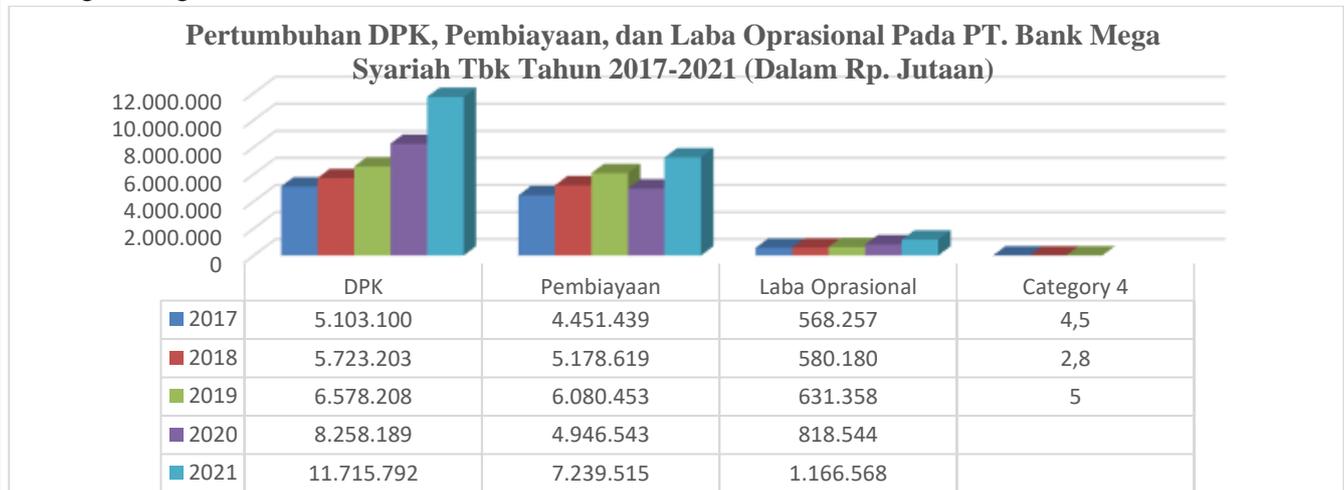
Pertumbuhan DPK, Pembiayaan, dan Laba pada BMS ditahun 2017-2021 (Dalam Rp. Jutaan)

	2017	2018	2019	2020	2021
DPK	5.103.100	5.723.203	6.578.208	8.258.189	11.715.792
Pembiayaan	4.451.439	5.78.619	6.080.453	4.946.543	7.239.515
Laba Oprasional	568.257	580.180	631.358	818.544	1.166.568

Sumber: www.megasyariah.co.id

Pada tabel diatas terlihat bahwa segmen pembiayaan di tahun 2020 mengalami penurunan dengan nilai Rp 4,96 triliun karena dampak Covid-19. Sedangkan segmen DPK di tahun 2020 bertumbuh

mencapai RP 8,26 triliun. Dan segmen Laba Oprasional mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun.



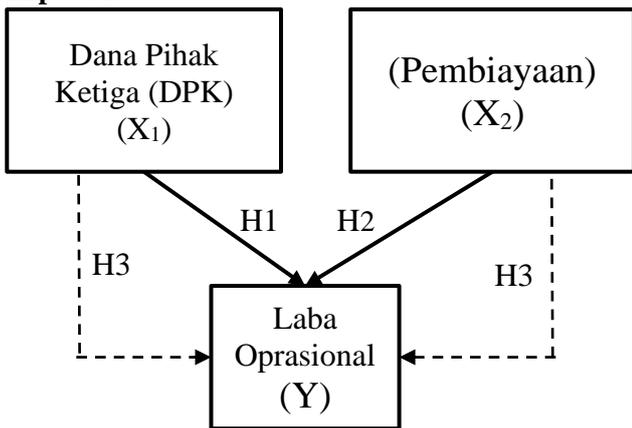
Gambar 1

Pertumbuhan DPK, Pembiayaan, dan Laba pada BMS ditahun 2017-2021 (Dalam Rp. Jutaan)

Sumber: www.megasyariah.co.id

Di tahun 2017-2021 DPK dan Laba Oprasional Bank Mega Syariah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Pertumbuhan tertinggi yang dicapai oleh DPK berada di tahun 2021 sebesar 41,87% secara (yoy) sedangkan Laba berada ditahun 2021 pula yang tumbuh mencapai 123% secara (yoy). Berbeda dengan kedua segmen oprasional tersebut, Pembiayaan dalam kurun lima tahun di tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi karena dampak dari pandemic Covid-19 dapat dilihat di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (18,65)% secara (yoy) dan mengalami pertumbuhan yang dapat dikatakan sangat pesat ditahun 2021 sebesar 46,36% secara (yoy).

Hipotesis



Gambar 2
Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu : DPK (X1), Pembiayaan (X2), dan Laba (Y). berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka berfikir terhadap rumusan masalah penelitian, maka hipotesis yang diajukan yaitu ;

- H₁ : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba Oprasional pada Bank Mega Syariah pada tahun 2017-2022.
- H₂ : Tidak ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba Oprasioanl pada Bank Mega Syariah pada tahun 2017-2022.
- H₃ : Adanya pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba Oprasional Bank Mega Syariah secara bersamaan pada tahun 2017-2021

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengolah suatu data berupa angka dan akan dilakukan analisis menggunakan statistik dengan menyesuaikan topik permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan bulanan Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021 yang sudah terpublikasi pada website www.megasyariah.co.id, www.ojk.go.id serta meninjau dari penelitian terdahulu. Penulis menggunakan software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 2, software tersebut merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk pengolahan data statistik. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel independent yang berpengaruh dalam variabel dependen. Variabel independent yang digunakan ialah DPK dan Pembiayaan. Lalu pada variabel dependen yang digunakan ialah Laba Oprasional .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Data sampel ini diambil dari laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah selama periode tahun 2017-2021. Akses data laporan bulanan ini terdapat pada website resmi Bank Mega Syariah yaitu www.megasyariah.co.id. Variabel yang akan digunakan oleh peneliti ialah DPK, pembiayaan, dan laba selama lima tahun di tahun 2017-2021. Berikut ialah penjelasan mengenai masing-masing variabel:

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berikut data DPK yang diambil dari laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021:

Tabel 2.

DPK bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021(Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	375.615	550.747	422.548	391.108	559.529
Februari	375.893	542.126	700.763	431.571	628.761
Maret	460.224	538.358	520.030	455.894	658.398
April	608.245	585.993	745.898	423.683	748.138
Mei	566.237	575.805	664.615	435.967	850.235

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Juni	679.735	589.450	672.086	395.575	729.112
Juli	514.274	709.498	1.067.442	418.007	771.696
Agustus	457.145	601.957	814.242	466.488	830.563
September	446.067	649.233	485.737	458.478	835.846
Oktober	493.554	558.040	446.476	482.319	882.501
November	390.124	532.594	466.300	410.270	978.029
Desember	558.130	505.829	845.754	723.932	889.619

Sumber: www.megasyariah.co.id

Pembiayaan

Berikut adalah data Pembiayaan yang diambil dari laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021.

Tabel 3.

Pembiayaan bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021(Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	344.566	672.597	1.324.198	1.967.294	2.118.867
Februari	363.062	701.711	1.367.230	2.046.169	2.430.250
Maret	379.903	714.799	1.388.428	2.194.569	2.541.234
April	382.982	750.897	1.395.009	2.158.480	2.324.494
Mei	389.513	774.981	1.592.441	2.146.850	2.805.080
Juni	405.194	770.967	1.601.370	2.272.781	2.917.672
Juli	426.512	823.153	1.595.041	2.261.888	2.937.225
Agustus	424.586	860.642	1.622.997	2.310.381	2.939.219
September	427.347	903.590	1.649.393	2.357.508	3.748.103
Oktober	653.005	923.159	1.706.458	2.212.443	3.719.313
November	650.056	1.009.618	1.742.150	2.209.571	4.143.660
Desember	663.112	1.262.978	2.035.915	2.190.250	4.505.490

Sumber : www.megasyariah.co.id

Laba Oprasional

Berikut adalah data laba oprasional yang diambil dari laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021.

Tabel 4.

Laba Operasional bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021(Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	5.898	1.695	644	5.101	26.850
Februari	10.069	7.259	3.707	13.276	55.004
Maret	22.936	13.474	10.618	17.520	88.772
April	31.083	16.644	13.066	24.748	122
Mei	39.856	22.197	15.502	29.120	156.162
Juni	45.459	27.693	19.590	37.050	187.161
Juli	53.271	30.889	24.943	49.058	221.366
Agustus	55.969	33.966	29.268	62.933	255.397
September	65.592	38.787	34.486	80.423	291.275
Oktober	71.380	40.246	41.272	100.564	300.163
November	79.565	43.820	47.889	124.514	316.362
Desember	89.548	48.831	58.224	154.29	335.323

Sumber : www.megasyariah.co.id

3.2. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba Oprasional. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 adapun hasil regresi uji t sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-102609.586	26950.160		-3.807	.000			
TX1	.154	.051	.305	3.031	.004	.582	.373	.264
TX2	.045	.008	.552	5.475	.000	.705	.587	.478

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

DPK (X1) : .004 < 0,05
 Pembiayaan (X2) : .000 < 0,05

signifikan lebih besar daripada 0.05 ($0.00 > 0.05$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 37$ adalah sebesar 2.026, maka diperoleh t_{hitung} (5.475) < t_{tabel} (2.026) yang artinya bahwa Pembiayaan berpengaruh terhadap Laba Oprasional pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

Hasil dari tabel 5 sebagai berikut :

- a. Untuk variabel X1 (DPK) diperoleh dengan t_{hitung} sebesar 3.031 dengan nilai signifikan 0.004. Nilai signifikan lebih kecil daripada 0.05 ($0.04 < 0.05$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 37$ adalah sebesar 2.026, maka diperoleh t_{hitung} (3.031) > t_{tabel} (2.026) yang artinya DPK berpengaruh signifikan terhadap Laba Oprasional pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.
- b. Untuk variabel X2 (Pembiayaan) diperoleh t_{hitung} sebesar 5.475 dengan nilai signifikan 0.000. Nilai

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen DPK dan Pembiayaan terhadap variabel dependen Laba Oprasional secara simultan, kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut adalah hasil dari uji f:

Tabel 6.
Hasil Uji Simltan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233297321815.807	2	116648660907.903	37.214	.000 ^b
	Residual	178668500256.793	57	3134535092.224		
	Total	411965822072.600	59			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Hasil dari tabel 6 diperoleh F_{hitung} sebesar 37.214 dengan nilai signifikan 0.000. Nilai F_{hitung} sebesar (37.2214) > F_{tabel} sebesar (3.252). sedangkan nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probability 0.05 atau ($0.000 < 0.05$) dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara DPK dan Pembiayaan secara bersama-sama terhadap Laba Oprasional pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Syarat uji ini ialah jika nilai R semakin besar dan mendekati angka 1 maka korelasinya semakin baik begitu sebaliknya jika nilai R semakin kecil dan jauh dari angka 1 maka korelasinya tidak baik. Nilai R^2 digunakan sebagai besarnya presentase hubungan diantara variabel (X) dengan variabel (Y). Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.935 ^a	.874

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan hasil uji untuk mengetahui besarnya nilai korelasi/hubungan diantara seluruh variabelen dependen (Y) dengan variabel independen (X) dan sisanya dipengaruhi oleh

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0.935 mendekati angka 1. Jadi variabel independen (DPK dan Pembiayaan) berhubungan besar dengan variabel independen (Laba Oprasional) dengan hasil nilai R 0.935. Dan diperoleh hasil nilai R² sebesar 0.874 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen (DPK dan Pembiayaan) terhadap variabel dependen (Laba Oprasional) yaitu 87.4% sedangkan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel lain.

3.3. Pembahasan

a. Pengaruh DPK terhadap Laba Oprasional Pada Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil output regresi pada tabel 3.1 memperoleh DPK berpengaruh terhadap Laba Oprasional dengan nilai t_{hitung} untuk variabel (X1) sebesar 3.031 dan t_{tabel} sebesar 2.026 dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = 37$, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.031 > 2.026$) artinya adanya pengaruh. Hasil perhitungan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0.004 atau ($0.004 < 0.05$) artinya bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Laba Oprasional Bank Mega Syariah tahun 2017-2021. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Windi Widya dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah” yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Laba Oprasional. Apabila semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut menyalurkan pembiayaan.

b. Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Oprasional Pada Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil output regresi pada tabel 3.1 memperoleh Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Oprasional dengan nilai t_{hitung} variabel (X2) sebesar 5.475 dan t_{tabel} sebesar 2.026 dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = 37$, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.475 > 2.026$) artinya adanya pengaruh, sedangkan perhitungan signifikan sebesar 0.000 atau ($0.000 < 0.05$) Hasil perhitungan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0.000 atau ($0.000 < 0.05$) artinya bahwa Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Oprasional Bank Mega Syariah tahun 2017-2021. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida

Purwaningsih dengan judul “Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah dan Pendapatan Oprasional Lainnya Terhadap Laba pada Bank Jatim Syariah periode 2007-2015”. Dengan hasil Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Laba Bank Syariah karena dalam Bank Syariah hanya salah satu produk pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah seperti pembiayaan mudharabah dengan sistem nisbah/margin.

c. Pengaruh seluruh variabel (DPK dan Pembiayaan) terhadap Laba Oprasional

Berdasarkan hasil uji F secara simultan dengan variabel (X) DPK dan Pembiayaan terhadap variabel (Y) Laba Oprasional Bank Mega Syariah, berpengaruh signifikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 37.214 dan F_{tabel} sebesar 3.252 dengan probability signifikan $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa DPK dan Pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba Oprasional Bank Mega Syariah pada tahun 2017-2021. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh MHD Akbar Lubis (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Oprasional PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020” membawa hasil bahwa laba dapat dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan secara bersamaan. Karena semakin banyak dana yang dihimpun maka semakin lancar proses penyaluran dana tersebut pada pembiayaan yang berakad bagi hasil seperti pembiayaan mudharabah. Dari akad bagi hasil tersebut akan ada perolehan profit atau laba dari transaksi pembiayaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

- DPK berpengaruh signifikan terhadap Laba Oprasional, dilihat dari t_{hitung} $3.031 > t_{tabel}$ 2.026, serta nilai signifikan pada DPK $0.004 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa DPK berpengaruh terhadap Laba Oprasional. Hal ini dikarenakan banyaknya pendanaan pada suatu bank maka dapat disalurkan atau dikelola oleh bank untuk melayani kegiatan pembiayaan serta aktivitas yang terjadi pada bank. Setelah

melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan, pihak bank akan memperoleh tingkat pengembalian berupa margin/nisbah

- b. Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Oprasional, dilihat dari nilai $t_{hitung} 5.475 > t_{tabel} 2.026$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa Pembiayaan berpengaruh terhadap Laba Oprasional yang disalurkan oleh bank. Hal ini dikarenakan adanya nisbah atau keuntungan yang didapat pada saat melakukan kegiatan oprasional pembiayaan. Dan Semakin lancarnya operasional perbankan dalam segi pembiayaan akan semakin menambah laba yang diperoleh suatu bank.
- c. Secara simultan (bersama-sama) DPK dan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Oprasional, dengan dilihat dari nilai $F_{hitung} 37.214$ dan $F_{tabel} 3.252$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa DPK dan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Oprasional pada BMS.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dosen Pembimbing, Mentor, Mitra serta perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penulisan artikel ini dan terima kasih kepada pihak editor yang telah mereview dan menelaah penulisan artikel ini. Besar harapan kami untuk mendapat respon yang baik dari pihak editor Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dalam publikasi jurnal tersebut.

6. REFERENSI

Adnan, Ridwan, F. (2016). *Pengaruh Ukuran Bank , Dana Pihak Ketiga , Capital Adequacy Ratio , dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. 3(2), 49–64.

- Angraini, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 122. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p122-146>
- Fitra Maulana Roza, N. J. (2022). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Giro IB Yang Berkonsep Mudharabah Pada Bank Sumut Syariah Capem HM. Yamin. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Lubis, M. A. (n.d.). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Oprasional PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020*.
- Muhammad ikbal, D. marlius. (n.d.). *Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (UPC) Gurun Laweh*. 1–6.
- Nainggolan, E. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Abdullah, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(2), 151–158.
- Nuha, U., Setiawan, A., & Indriani, A. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening*. 5(2009), 1–11.
- Parenrengi, S., & Hendratni, W. T. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis, Vol. 1*(No. 1), 9–18.
- Paulus, C. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba*. 1–59.
- Sri Asri, N. N., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3384–3411.
- Yolanda, T. (2020). Analisis Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Perbankan Syariah. *Tamwil*, 6(2), 143. <https://doi.org/10.31958/jtm.v6i2.2668>